

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam pengembangan *E- LKPD* Pola Dasar Konstruksi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Hasil penelitian ini menghasilkan produk berupa *E-LKPD* untuk Materi Pola Dasar Konstruksi. *E-LKPD* yang dikembangkan menggunakan model tahapan 4-D yaitu tahap define, design, development, dan disseminate. *E-LKPD* ini disusun dan dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *canva*, *richpeace*, serta *capcut*, dan menggunakan *website powtoon*, *liveworksheet*, dan *Heyzine*. Adapun bagian isi *E-LKPD* meliputi, cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, pendahuluan, pendalaman materi, lembar kerja peserta didik, daftar pustaka dan profil pengembang.
- 2 Kelayakan *E-LKPD* pada Materi Pola Dasar Konstruksi dinilai melalui validasi oleh ahli materi dan ahli media pada tahap pengembangan. Ahli materi memberikan rata-rata penilaian sebesar 91,25%, sementara ahli media memberikan rata-rata 86,87%. Secara keseluruhan, penilaian dari kedua ahli menunjukkan bahwa *E-LKPD* ini "Sangat Layak" dengan nilai rata-rata 89%. Semua hasil pada tahap validasi produk berada dalam kategori "Sangat Layak". Berdasarkan uji kelayakan dan respond peserta didik *E- LKPD* ini dinyatakan "Sangat Layak" dengan rata - rata 89, 4%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini dapat dijelaskan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1 Implikasi Teoritis

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap apa yang telah di dapat siswa. Metode belajar dengan menggunakan *E-LKPD* dapat mempermudah siswa dalam menemukan konsep teori apa yang dipelajari dan dapat melatih kemandirian siswa dalam belajar..

2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian pengembangan ini digunakan untuk dipertimbangkan oleh guru sebagai bahan ajar dalam melaksanakan kegiatan belajar dan pembelajaran.

5.3 Saran

1. *E-LKPD* pada materi Pola Dasar Konstruksi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas X dan dapat digunakan sebagai salah satu perangkat pembelajaran.
2. Penelitian hanya dilakukan sampai pada tahap kelayakan. Untuk memperoleh penilaian yang lebih baik dan optimal, disarankan untuk melanjutkan hingga tahap praktis dan efektif.

3. Peneliti hanya menggunakan satu sekolah sebagai uji coba perangkat. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, disarankan untuk melakukan uji coba perangkat di beberapa kelas dan sekolah agar dapat mengevaluasi tingkat kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan pembelajaran yang dikembangkan secara lebih komprehensif.

